

TESIS
**ASPEK KONSERVASI DALAM PEMANFAATAN
BANGUNAN RUMAH TINGGAL FLETTERMAN
DI JALAN KYAI SALEH SEMARANG**



CECIOMA HERTYAS HEROEPENI
22.A2.0013

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2023

TESIS

**ASPEK KONSERVASI DALAM PEMANFAATAN
BANGUNAN RUMAH TINGGAL FLETTERMAN
DI JALAN KYAI SALEH SEMARANG**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Arsitektur**



CECIOMA HERTYAS HEROEPENI

NIM 22.A2.0013

Pembimbing :

1. Dr. Ir. A. Ardiyanto, MT
2. Dra. B. Tyas Susanti, MA, PhD

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2023

ABSTRAK

Bangunan rumah tinggal yang dibangun sekitar tahun 1890 terletak di Jalan Kyai Saleh no. 15 Semarang ini awalnya merupakan villa milik Van L.D. Krüsemann, dikenal sebagai Zonnige Villa yang memiliki arti villa yang cerah karena bentuk arsitektur bangunannya yang menarik dengan kebun yang luas. Kemudian bangunan dimiliki oleh Abraham Fletterman yang kemudian bangunan rumah tinggal ini dikenal dengan julukan Rumah Fletterman atau Rumah Baterman. Bangunan rumah tinggal Fletterman telah mengalami penurunan kualitas dan kerusakan pada beberapa bagian elemen bangunan karena kurangnya perawatan oleh pemilik terdahulu. Bangunan rumah tinggal Fletterman telah mengalami konservasi dan adaptasi sehingga bangunan ini dapat dimanfaatkan menjadi bangunan sewa. Penelitian diperlukan untuk lebih memahami aspek konservasi dan pemanfaatan dalam konteks originalitas serta strategi dalam mengambil tindakan dan keputusan dalam konservasi dan pemanfaatan yang telah dilakukan pada bangunan.

Metode penelitian deskripsi kualitatif studi kasus dengan penelitian tinjauan lapangan rumah tinggal Fletterman, dokumentasi, pengamatan, dan wawancara dengan penanggung jawab rumah tinggal Fletterman dari Yayasan Mardi Waluyo. Studi kepustakaan berupa peraturan undang – undang, buku ilmiah mengenai bangunan cagar budaya, konservasi dan pemanfaatan kembali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah bangunan Fletterman terkait dengan keberagaman penghuni. Kegiatan konservasi dengan tujuan dimanfaatkan kembali disesuaikan dengan kebutuhan dilakukan dengan tindakan dan pengambilan keputusan berdasarkan sikap selektif dan penentuan prioritas. Bentuk pemanfaatan kembali sebagai gedung sewa dan museum terbatas dengan mempertahankan keaslian ruang yang ada membatasi penggunaan ruang sewa demi mempertahankan keaslian, keamanan, dan kelestarian bangunan.

Kata kunci : bangunan cagar budaya, pemanfaatan bangunan cagar budaya, rumah tinggal Fletterman.